

ABSTRAK

Eri Katibah Adamiyah (1168010092) : Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten Garut Periode Tahun Anggaran 2016-2018

Kemandirian keuangan daerah diartikan sebagai suatu daerah dapat membiayai sendiri kegiatan yang mencakup penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan daerah tersebut dan dalam hal melayani masyarakat karena masyarakat telah membayar pajak dan retribusi sebagai sumber pendapatan bagi suatu daerah. Kemandirian keuangan daerah ditunjukkan oleh besar kecilnya pendapatan asli daerah dibandingkan dengan pendapatan daerah yang berasal dari sumber yang lain misalnya bantuan pemerintah pusat ataupun dari pinjaman. Kemandirian keuangan daerah berarti pemerintah dapat melakukan pembiayaan dan pertanggung jawaban keuangan sendiri, melaksanakan sendiri dalam rangka asas desentralisasi. Adapun yang melatarbelakangi penelitian ini adalah masih tingginya ketergantungan keuangan daerah Kabupaten Garut terhadap transfer pusat maupun Provinsi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemandirian keuangan daerah Kabupaten Garut, hambatan kemandirian keuangan daerah Kabupaten Garut dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemandirian keuangan Daerah Kabupaten Garut.

Teori yang digunakan oleh peneliti untuk memudahkan penelitian empat analisis rasio keuangan daerah yang dikemukakan oleh Mahmudi (2019:140) diantaranya yaitu : derajat desentralisasi, rasio ketergantungan keuangan daerah, rasio kemandirian keuangan daerah dan derajat kontribusi BUMD.

Metode yang digunakan adalah metode menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, Dalam pengumpulan data, peneliti memanfaatkan sejumlah data yang sifatnya primer maupun sekunder seperti wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian keuangan daerah Kabupaten Garut masih rendah disebabkan oleh tiga factor yaitu, optimalisasi potensi daerah, optimalisasi pajak daerah dan optimalisasi retribusi daerah.

Kata kunci : analisis rasio, kemandirian, keuangan daerah.